

GALLERY PHOTOGRAPHY DI KOTA BIMA TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Virginia Hayatinnufus¹, Gaguk Sukowiyono², Adhi Widyarthara³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹virginianufus21@gmail.com, ²gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

³adhiwidyarthara@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pada saat ini kegiatan fotografi sudah banyak diminati oleh masyarakat bahkan menjadi hobi sebagian besar orang. Gallery photography berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, kreativitas dan mengasah bakat dalam hal fotografi. Sesuai dengan isu yang ada di Kota Bima saat ini yaitu banyaknya peminat dan komunitas fotografi di kota Bima namun tidak ada tempat untuk mengembangkannya sehingga perlu adanya gallery photography sebagai wadah untuk mempelajari dan mengembangkan fotografi di kota Bima. Tema yang digunakan dalam perancangan gallery photography di Kota Bimaini yaitu arsitektur kontemporer agar menjadi bangunan yang mudah diingat dan mengikuti zaman. Perancangan gallery photography di Kota Bima ini menggunakan metode glassbox. Komponen bangunan yang akan dieksplorasi yaitu bentuk bangunan sesuai dengan fungsi dan temanya yaitu gallery photography dengan tema arsitektur kontemporer. Bangunan ini dapat menjadi wadah untuk mengasah hobi dan kreativitas dalam bidang fotografi di Kota Bima.

Kata kunci : Gallery Photography, Nusa Tenggara Barat, Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

Currently, photography activities are in great demand by the public and have even become a hobby for most people. Gallery photography functions as a place to channel hobbies, creativity and hone talents in photography. In accordance with the current issue in the city of Bima, namely that there are many photography enthusiasts and communities in the city of Bima but there is no place to develop it, so there is a need for a photography gallery as a place to study and develop photography in the city of Bima. The theme used in designing the photography gallery in Bima City is contemporary architecture so that it becomes a building that is easy to remember and keeps up with the times. The design of the photography gallery in Bima City uses the glassbox method. The building components that will be explored are the shape of the building according to its function and theme, namely a photography gallery with a contemporary architectural theme. This building can be a place to hone hobbies and creativity in the field of photography in Bima City.

Keywords : Gallery Photography, West Nusa Tenggara, Contemporary Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini kegiatan fotografi sudah banyak diminati oleh masyarakat bahkan menajdi hobi sebagian besar orang sehingga kegiatan fotografi ini membutuhkan wadah untuk mengembangkan kreativitasnya dalam hal fotografi agar dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat untuk dilakukan dan menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Di kota Bima kegiatan fotografi cukup banyak diminati bahkan terdapat komunitas fotografi yang masih terus aktif. Selain itu, kota Bima memiliki sumber daya alam yang mempunyai daya tarik tersendiri sebagai objek wisata dan juga banyak warisan budaya dari kesultanan Bima masa lampau yang masih terus menjadi tradisi hingga saat ini.

Dengan adanya isu terkini di Kota Bima terkait fotografi sudah seharusnya Kota Bima memiliki bangunan *gallery photography* yang dapat menjadi wadah untuk menyalurkan hobi dan kreativitas serta mengasah bakat dalam hal fotografi yang dapat juga dijadikan di Kota Bima.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan *Gallery Photography* di Kota Bima ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan wadah untuk menyalurkan hobi dan kreativitas serta mengasah bakat dalam hal fotografi dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang dapat mengabadikan moment yang ada di kota Bima baik dalam kegiatan budaya dan tradisi yang ada maupun keindahan alam yang begitu banyak di kota Bima.
- b. Membantu pemerintah dalam mewujudkan upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam segi non akademis di kota Bima.

Rumusan Masalah

Perancangan *Gallery Photography* di Kota Bima berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana merancang *gallery photography* dengan memperhatikan kesesuaian bentuk bangunan yang menunjukkan ciri khas Kota Bima?
- b. Bagaimana merancang *gallery photography* dengan tema arsitektur kontemporer?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur kontemporer yaitu bentuk arsitektur yang terjadi dimasa kini, yang memiliki ciri kebebasan dalam berekspresi, memperlihatkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu ide baru atau penggabungan dari beberapa ide arsitektur (Erlangga, 2013). Arsitektur kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur yang memiliki tujuan untuk mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berupaya menciptakan suatu keadaan yang nyata berbeda dari suatu komunitas yang tidak seragam (Gunawan, 2011).

Ada 3 bangunan yang menerapkan tema arsitektur kontemporer yang telah dikomparasikan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.
Tabel Komparasi Bangunan Tema Arsitektur Kontemporer

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	<i>The Capital Gate Tower in Abu Dhabi</i>	<i>The Capital Gate Tower in Abu Dhabi</i>	Dekoruma.com, 2022
2	<i>The Auditorio de Tenerife</i>	Didominasi bentuk lengkungan dan lingkaran yang tidak konvensional	Dekoruma.com, 2022
3	<i>The Sydney Opera House</i>	Terinspirasi bentuk kapal layar yaitu tumpukan bebrapa kulit kerang	Dekoruma.com, 2022

Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Fungsi

Gallery photography adalah jenis forum/ fasilitas yang dibuat untuk seniman foto dan komunitas fotografi untuk memamerkan/melakukan kegiatan seni yang dapat dinikmati. *Gallery photography* dibuat untuk mendukung karya para seniman foto agar tidak perlu menyewa lokasi untuk kegiatan seni seperti pameran, *live photography*, peledangan dan pembelajaran. Ada 3 bangunan yang digunakan sebagai studi komparasi pada perancangan *gallery photography* di Kota Bima seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.
Tabel Komparasi Bnagunan Tema Arsitektur Kontemporer

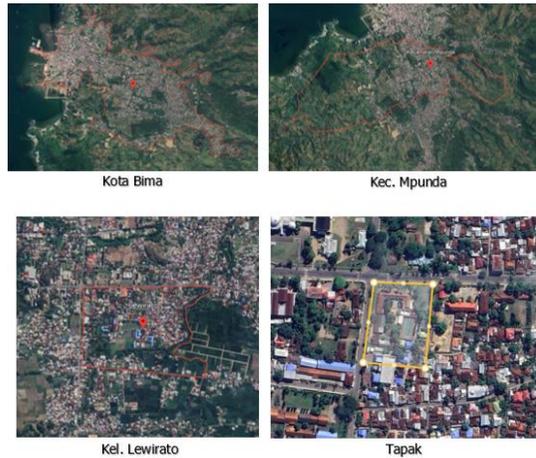
No	Nama Bangunan	Aktivitas	Fasilitas	Sarana Pendukung	Foto
1	<i>PIFO Gallery</i> (China)	<ul style="list-style-type: none"> Melihat pameran Menerima tamu Melakukan pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> Resepsionis Lobby Ruang pameran Area kantor 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Sofa Pajangan foto 	
2	Semeru Art Galeri (Malang)	<ul style="list-style-type: none"> Menikmati hasil karya seni Berdiskusi Membuat karya 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang pamer Ruang diskusi Cafeteria 	<ul style="list-style-type: none"> Pajangan foto Peralatan membuat karya seni Meja Kursi Peralatan dapur 	
2	Galeri Sigit Margono (Malang)	<ul style="list-style-type: none"> Menikmati hasil karya seni 	<ul style="list-style-type: none"> Area parkir Ruang display 	<ul style="list-style-type: none"> Vitrin Pajangan foto 	

Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat yang merupakan lahan yang sudah terbangun sebuah bangunan yang jenis tanahnya adalah tanah aluvial dan luas tapak

8.500 m², dengan peraturan daerah yaitu Garis Sempadan Bangunan dari Jalan Pendidikan 5 m, Garis Sempadan Bangunan dari Jalan Soekarno Hatta 8 m, Koefisien Dasar Bangunan 60% yang apabila dihitung akan menjadi seluas 5.100 m², Koefisien Lantai Bangunan maksimal 2 lantai dan Koefisien Lantai Bangunan apabila dihitung akan menjadi seluas 10.200 m².

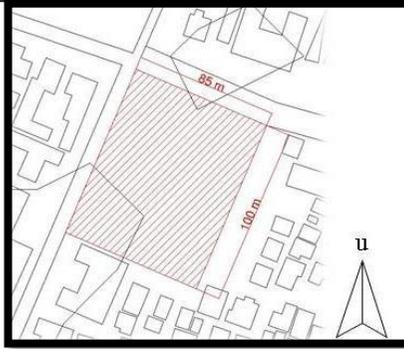


Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Google Earth, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Jalan Soekarno Hatta
- b. Batas Timur : Permukiman Warga
- c. Batas Selatan : SDN 40 Kota Bima
- d. Batas Barat : Jalan Pendidikan

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama *gallery photography* ini berfokus pada ruang-ruang yang menyesuaikan kebutuhan utama galeri seperti pada table berikut.

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Galeri Foto	3.500
2	Lobby	80
3	Souvenir Shop	80
Total besaran		3.660

Sumber: Analisa, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Terdapat beberapa ruang yang berfungsi untuk menunjang fasilitas utama pada bangunan *gallery photography* ini yaitu seperti pada table dibawah ini.

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Cafeteria	200
2	Ruang Baca	140
3	Auditorium	120
4	Drop Off	40
Total besaran		500

Sumber: Analisa, 2020

c. Fasilitas Pengelola dan Servis

Dalam gallery photography ini terdapat beberapa pengelola yang mengelola bangunan ini sehingga dibutuhkan beberapa ruang untuk pengelola dan servis seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Security/CCTV	20
2	Ruang Restorasi	60
3	Ruang Korator	40
4	Stockroom	80
5	Gudang	40
6	Ruang Administrasi	40
7	Ruang Direktur	80
8	Ruang Wakil Direktur	80
9	Ruang Sekretaris	60
10	Ruang Rapat	40
11	Ruang Inventarisasi	60
12	Ruang Personalia	40
13	Ruang Karyawan	500
14	Area Utilitas	120
15	Mushollah	120
16	Toilet	80
17	Pantry	20
18	Loading Dock	20
Total besaran		1.500

Sumber: Analisa, 2023

d. Ruang Luar

Selain fasilitas yang ada didalam bangunan gallery photography ini juga dibutuhkan beberapa fasilitas ruang luar seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	517,5
2	Parkir sepeda motor	150
3	Parkir Service	74,25
Total besaran		741,75

e. Total Luasan Ruang

Dari beberapa luasan ruang diatas, didapatkan total luasan ruang seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	3.660
2	Ruang penunjang	500
3	Ruang pengelola	1.500
Total besaran		5.660
Lahan parkir		741,75

Sumber: Analisa, 2020

METODE PERANCANGAN

Pada perancangan Gallery Photography di Kota Bima menggunakan metode glassbox, yaitu konsep merancang yang digunakan oleh arsitek dalam berpikir dengan logis dan rasional untuk hasil konsep rancangan.

1. Isu: Isu yang ada pada Kota Bima adalah peningkatan mutu pendidikan yang menjadi potensi untuk membangun *gallery photography* sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan non akademis seiring perkembangan teknologi di zaman sekarang.
2. Penentuan judul: Berdasarkan isu dan potensi yang ada di Kota Bima tentang peningkatan mutu pendidikan sehingga *gallery photography* di Kota Bima dengan tema arsitektur kontemporer dipilih sebagai judul.
3. Fungsi, tapak dan tema: Pengumpulan data mengenai fungsi, tapak dan tema yang akan digunakan untuk proses perancangan.
4. Programming: Pengumpulan data mengenai tapak.
5. Analisa: Tahap Analisa (Analisa tapak, analisa bentuk, analisa ruang, analisa struktur, analisa utilitas) dan memasukkan data dari tapak
6. Konsep: Respon yang didapatkan dari hasil analisa (konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, konsep struktur, konsep utilitas)
7. Pra-desain: Lanjutan dari tahap konsep yang merupakan tahap untuk mematangkan dan menyempurnakan desain yang sudah dibuat ditahap sebelumnya.
8. Pengembangan desain: Hasil dari konsep kemudian dikembangkan menjadi DED.



Gambar 1. Metode Perancangan
Sumber : Analisa, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

a. Zoning



Gambar 3. Zoning Dalam Tapak

Sumber: Analisa, 2023

b. Aksesibilitas dan Sirkulasi

Pintu masuk utama diletakkan pada jalan Soekarno Hatta dikarenakan jalan Soekarno Hatta merupakan jalan utama sehingga akan lebih mudah diakses dan pintu keluar diletakkan di bagian barat tapak yaitu ke arah jalan pendidikan. Pintu masuk dan keluar untuk servis dan pengelola diletakkan pada jalan pendidikan karena jalan pendidikan merupakan jalan 2 jalur yang memudahkan akses keluar masuk tapak.

Sirkulasi pejalan kaki menggunakan pola radial dimana pengunjung akan diarahkan dari jalan masuk menuju titik kumpul yang kemudian sirkulasi dalam tapak menyebar. Pemilihan pola ini bertujuan untuk menjadikan fasilitas utama sebagai pusat pada tapak dan dikelilingi oleh fasilitas lainnya.



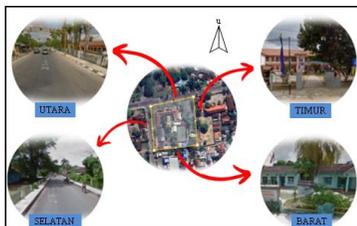
Gambar 4. Aksesibilitas dan Sirkulasi Dalam Tapak

Sumber: Analisa, 2023

c. View

• View From Site

Pada bagian selatan diberi pembatas pandangan berupa taman serta pohon bambu yang disusun api mengikuti garis agar menyatu dengan bangunan dalam tapak. Selain itu memaksimalkan pandangan menuju arah pusat kota di utara yang dapat dimanfaatkan sebagai background area café.



Gambar 5. View From Site

Sumber: Analisa, 2023

• View To Site

Pada area parkir dibuat penanda berupa gapura yang dapat dilihat dari arah utara dan barat tapak.

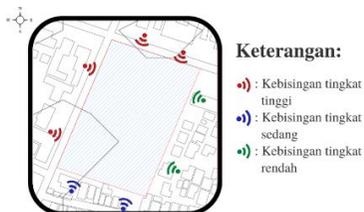


Gambar 6. View To Site

Sumber: Analisa, 2023

d. Kebisingan

Menggunakan vegetasi sebagai peredam kebisingan pada daerah kebisingan tinggi seperti dibagian utara dan barat tapak. Selain itu juga meletakkan ruangan utama jauh dari kebisingan.



Gambar 7. Kebisingan

Sumber: Analisa, 2023

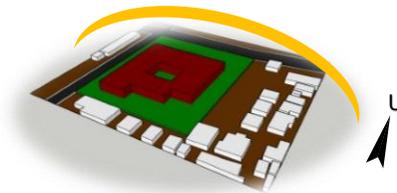
e. Topografi

Pada tapak ini ketinggian kontur tidak begitu tinggi sehingga kontur tertinggi pada bagian utara tapak dibuat sebagai taman dengan penahan pergeseran tanah pada kontur tertinggi dengan material berupa pasangan batu dan pohon bambu yang mampu menyerap banyak air jika terdapat air berlebih. Sedangkan pada area kontur terendah di bagian selatan tapak dibuat sebagai RTH.

f. Iklim

• Matahari

Memasukkan sinar matahari dengan memberi void pada bagian tengah bangunan. Orientasi bangunan dengan aktivitas padat menghadap ke utara atau selatan dengan bidang terpendeknya menghadap timur dan barat. Memiliki bukaan lebar pada sisi utara dan selatan.

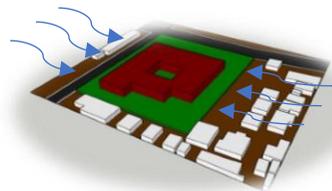


Gambar 8. Arah Matahari

Sumber: Analisa, 2023

• Angin

Angin yang datang dapat dimanfaatkan sebagai penyejuk. Sedangkan angin yang datang lebih kencang akan berubah menjadi angin sepoi-sepoi dengan menggunakan vegetasi pemecah angin yang dapat menyaring angin tersebut.



Gambar 9. Arah Angin

Sumber: Analisa, 2023

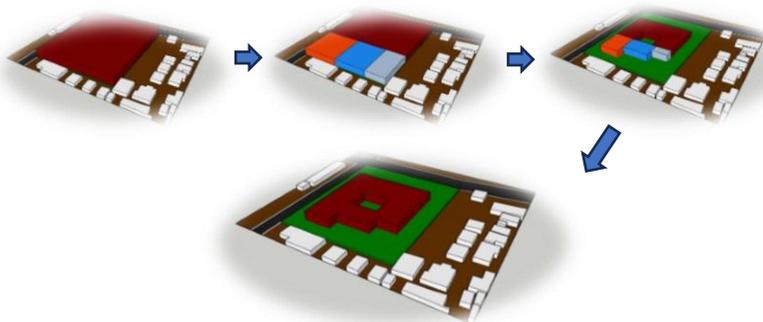
• Vegetasi

Digunakan sebagai pembatas pandangan, peredam kebisingan, penyaring polusi, pengarah sirkulasi dan pemecah angin. Vegetasi yang diperlukan untuk menunjang tapak antara

lain pohon bambu, palem dan lainnya.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan didapatkan dengan menyesuaikan bentuk tapak yang kemudian disesuaikan lagi dengan beberapa Analisa tapak.



Gambar 10. Konsep Bentuk Bangunan

Sumber: Analisa, 2023

Konsep Struktur

- Struktur Bawah
Menggunakan pondasi footplat karena bangunan lebih dari satu lantai.
- Struktur Utama
Menggunakan balok beton bertulang sebagai pengikat kolom dan penerima beban konstruksi. Menggunakan dinding bata sebagai pembatasruang pada bangunan.
- Struktur Atas
Struktur atas yang digunakan adalah space frame dan material penutup atap menggunakan bitumen dan dak beton. Bentuk atap lengkung digunakan pada fasilitas utama dan penggunaan bentuk atap dak beton pada area servis.

Konsep Utilitas

- Air Bersih
Pendistribusian air bersih pada tapak berasal dari PDAM yang pendistribusiannya menggunakan sistem tangga atap menuju tangga disetiap bangunan dalam tapak.



Diagram 2. Konsep Distribusi Utilitas Air Bersih

Sumber : Analisa 2023

- Air Kotor
 - Grey water
Konsep utilitas grey water pada tapak adalah air dari wastafel dan lainnya

disalurkan menuju bak control untuk selanjutnya dibuang menuju drainase sekitar tapak.

- Grey water

Konsep utilitas black water pada tapak yaitu air limbah dari sumber langsung kearah pada septic tank yang terdapat pada bangunan.



Diagram 3. Konsep Distribusi Utilitas Air Kotor

Sumber : Analisa 2023

- Penghawaan

Penghawaan alami menggunakan bukaan yang lebar sebagai cross ventilasi pada bagian yang memiliki tingkat aktivitas tinggi seperti galeri, souvenir shop dan café. Atap bangunan ditinggikan sebagai sirkulasi udara alami. Bukaan dihadapkan kearah datangnya angin. Pada area galeri diberi celah kecil sebagai jalan masuknya angin kedalam ruangan. Sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC.

- Pencahayaan

- Alami

Orientasi dan bukaan bangunan dihadapkan kearah utara dan selatan. Penggunaan skylight pada beberapa bangunan sertamemberi banyak bukaan berupa jendela yang lebar. Pada area galeri membutuhkan pencahayaan alami, maka penggunaan materialnya bersifat transparan.

- Buatan

Pencahayaan buatan pada tapak berupa lampu dengan berbagai jenis menyesuaikan kebutuhan ruang. Seperti terdapat lampu downlight dan lampu LED rel.

- Elektrikal

Sumber utama listrik pada tapak berasal dari PLN. sedangkan upaya penambahan sumber listrik pada tapak menggunakan genset.

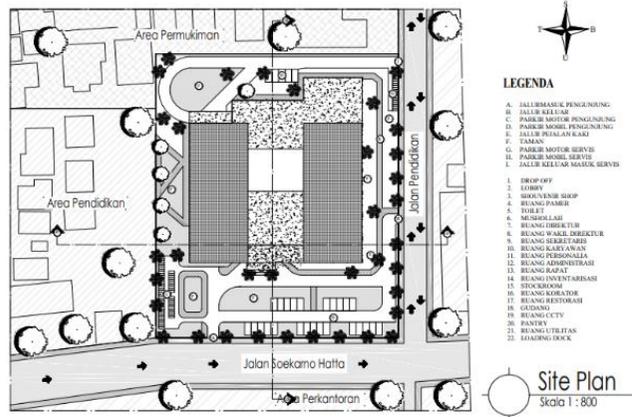
- Jaringan Internet

Penempatan titik WIFI berada di area utama, area pengelola dan juga area penunjang seperti café.

Visual Perancangan

- Site Plan

Pada gambar rancangan ini menjelaskan site plan yang menampilkan tampak rancangan

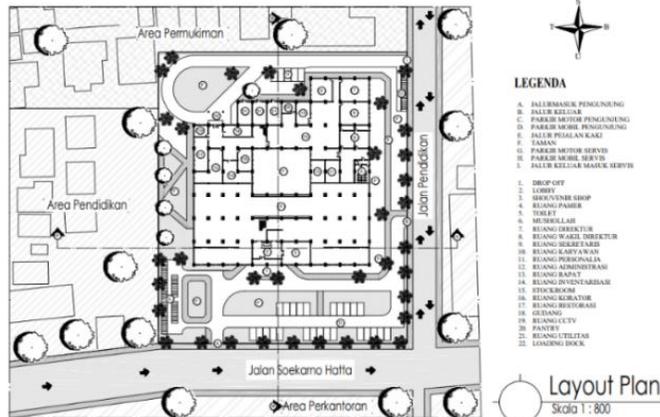


Gambar 11. Site Plan

Sumber: Analisa, 2023

- Layout

Pada gambar rancangan ini menjelaskan *layout plan* yang menampilkan denah lantai 1 bangunan dan tatanan vegetasi pada tapak.

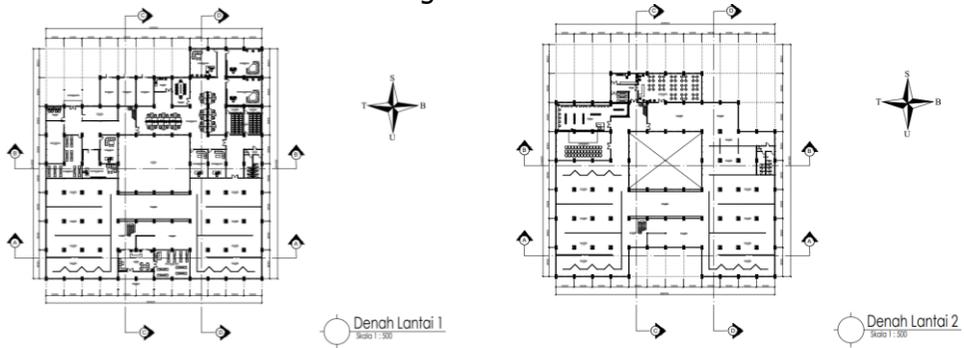


Gambar 12. Layout

Sumber: Analisa, 2023

- Denah

Pada gambar rancangan ini menjelaskan denah yang menampilkan denah lantai 1 dan lantai 2 bangunan.

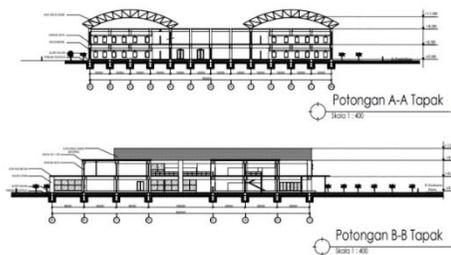


Gambar 13. Denah

Sumber: Analisa, 2023

- Potongan Kawasan

Pada gambar rancangan ini menjelaskan potongan yang menampilkan denah lantai 1 bangunan dan tatanan vegetasi pada tapak.



Gambar 14. Potongan Kawasan

Sumber: Analisa, 2023

- Tampak Kawasan

Pada gambar rancangan ini memperlihatkan tampak bangunan dimana bangunan ini menggunakan banyak material kaca yang lebar dimana material tersebut merupakan material yang digunakan pada bangunan arsitektur kontemporer.



Gambar 15. Tampak Kawasan

Sumber: Analisa, 2023

- Interior

Pada gambar rancangan ini memperlihatkan interior bangunan yaitu ruang utama bangunan seperti ruang pameran/galeri foto.



Gambar 16. Interior Galeri

Sumber: Analisa, 2023

- Eksterior

Pada gambar rancangan ini memperlihatkan interior bangunan yaitu ruang utama bangunan seperti ruang pameran/galeri foto.



Gambar 17. Eksterior Bangunan

Sumber: Analisa, 2023

KESIMPULAN

Perancangan gallery photography di Kota Bima dengan menerapkan tema arsitektur kontemporer ini dapat disimpulkan bahwa perancangan dengan menerapkan arsitektur kontemporer ini terletak pada bentuk bangunan yang dinamis dengan beberapa fasad bangunan yang menerapkan ciri khas kota Bima yaitu ornament kain khas Bima. Selain itu lokasi yang strategis menjadi potensi agar dapat mudah didatangi oleh pengunjung dengan rancangan ruang luar yang sirkulasinya ditata rapi seperti pembedaa jalan untuk pejalan kaki dan jalan kendaraan, serta tatanan vegetasi atau taman pada tapak. Sehingga perancangan galeri ini mampu meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengunjungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. (n.d.). Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Karya Fotografi Dalam Bentuk Watermark Menurut Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014.
- Desi, H., Maulani, L., & Sari, Y. (2019). Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model dan Mode Muslim Dian Pelangi. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*.
- Jamlean, F., Mulyadi, L., & Fathony, B. (2020). Galeri Fotografi di Kota Malang Tema: Arsitektur Metafora. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*.
- Kasim, U. (2019). Perencanaan Galeri Fotografi di Kendari. *GARIS. Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*.
- Koesmarsono, B. (2020). Galeri Seni Kontemporer di Surabaya. *Dimensi Arsitektur Petra*.
- Nasution, M., & Nurzal, E. (2019). Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan. *Rumoh: Journal Of Architecture*.
- P, D., Iswanto, D., & Indrosaptono, D. (n.d.). Galeri Fotografi Terpadu di Semarang.
2-5.
- Pambudi, K., Triwahyono, D., & Winarni, S. (2020). Denpasar Public Library Tema: Arsitektur Kontemporer. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*.
- Pujiono, P. (2022). Perancangan Photography Center di Kota Surabaya Dengan Pendekatan Kontemporer. *Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Ridha, R., Vipriyanti, N., & Wiswasta, I. (2016). Analisis Daya Dukung Lahan Sebagai Pengembangan Fasilitas Perkotaan Kecamatan Mpunda Kota Bima Tahun 2015-2035. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*.

